

ARTIKEL / JURNAL

**PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN
KELUARGA: PERSPEKTIF JAM'IYAH PEREMPUAN PENGASUH
PESANTREN DAN MUBALIGHOH (JP3M) DI KOTA METRO**

OLEH :

KHOFIFAH NURSYAMI

NPM : 2202010010



PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

ARTIKEL / JURNAL

**PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN
KELUARGA: PERSPEKTIF JAM'IIYAH PEREMPUAN PENGASUH
PESANTREN DAN MUBALIGHOH (JP3M) DI KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

KHOFIFAH NURSYAMI

NPM : 2202010010

Pembimbing: Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA

Prodi Hukum Keluarga Islam

Fakultas Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/2026 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website: metrouniv.ac.id, Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Jurai Siwo Lampung
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : KHOFIFAH NURSYAMI
Npm : 2202010010
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Judul : PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN
KELUARGA: PERSPEKTIF JAM'IIYAH PEREMPUAN
PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHOH (JP3M) DI KOTA
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2026

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dosen Pembimbing,

Nancy Dela Oktor, M. Sy.
NIP. 198610082019032009

Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA
NIP. 19680530199404032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296; Website: metrouniv.ac.id, Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Nama : KHOFIFAH NURSYAMI
NPM : 2202010010
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Judul : PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN
KELUARGA: PERSPEKTIF JAM'IYYAH PEREMPUAN
PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHOH (JP3M) DI KOTA
METRO

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri
Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Juni 2026
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA
NIP. 19680530199404032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL JURNAL

No. B-0683 / Un. 36.2 / D / PP.00.9 / 07 / 2026

Artikel/ Jurnal dengan Judul : PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA: PERSPEKTIF JAM'IIYAH PEREMPUAN PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHOH (JP3M) DI KOTA METRO. Disusun oleh : Khofifah Nursyami. NPM : 2202010010. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) telah diajukan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Pada Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I/ Ketua : Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
Penguji II : Wahyu Setiawan, M.Ag
Penguji III : Siti Mustagfiroh, M. Phil
Penguji IV/ Sekretaris : Nyimas Lidya Putri Pertiwi, M.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA MUNAQOSYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah



Prof. Husein Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofifah Nursyami
NPM : 2202010010
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2026
Yang Menyatakan,



KHOFIFAH NURSYAMI
NPM. 2202010010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel jurnal ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi Wassalam. Penulisan artikel jurnal sebagai pengganti skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.H pada jurusan Hukum Keluarga Islam universitas islam negeri jurai siwo lampung.

Dalam Upaya penyelesaian artikel jurnal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.pd.kons, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Prof. Husnul Fatarib, Ph,D, Selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Nancy Dela oktora, M.Sy., Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam.
4. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Selaku Dosen Pembimbing artikel jurnal pengganti skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah Univeritas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan artikel jurnal ini. Semoga artikel jurnal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hukum Keluarga Islam dan bagi seluruh pembaca.

Metro, Juni 2026

Penulis



Khofifah Nursyami
NPM 2202010010

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam mengerjakan Artikel/Jurnal ini sehingga dapat terselesaikan. Dalam setiap langkah penulis berusaha mewujudkan harapan-harapan yang diimpikan, berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik.

Artikel/Jurnal atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku, Ayahku tercinta, Bapak Ahmad Muhtadin. Sosok lelaki sederhana yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah absen dalam sujud-sujud panjangmu, atas kerja keras yang tak mengenal lelah, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas. Meski ayah tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, dengan ketulusan dan perjuangan tanpa pamrih, ayah berhasil mengantarkanku hingga meraih gelar sarjana. Ayah adalah kekuatan dibalik setiap langkah penulis, alasan untuk tetap bertahan dan berjuang, serta semangat dalam menghadapi setiap ujian kehidupan. Langkahku hari ini adalah buah dari pengorbanan dan cinta yang tak terhingga yang telah ayah berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang penuh dalam ridha-Nya, semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah ayah berikan menjadi amal jariyah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamin Ya Rabbal 'Alamin.

2. Kepada pintu surga penulis, Ibunda tercinta, Ibu Siti Ropingah. Terima kasih telah menjadi perempuan terhebat dalam hidup penulis, yang tidak pernah lelah menyebut nama anaknya dalam setiap doa dan sujud kepada Allah Swt. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, pelukan yang selalu menjadi tempat pulang, serta nasihat yang senantiasa menjadi pedoman dalam setiap langkah kehidupan penulis. Ibu mungkin tidak pernah merasakan duduk di bangku perkuliahan, mengerjakan skripsi, ataupun mengenakan toga, tetapi berkat doa, kerja keras, dan pengorbanan Ibu, penulis mampu merasakan semua itu hingga berhasil menyandang gelar sarjana. Jika hari ini orang melihat keberhasilan penulis, sesungguhnya keberhasilan tersebut berawal dari doa-doa Ibu yang tidak pernah putus. Gelar ini bukan hanya milik penulis, melainkan juga milik Ibu yang telah mengorbankan begitu banyak waktu, tenaga, dan kebahagiaan demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, bahkan ketika penulis meragukan dirinya sendiri. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan umur yang penuh manfaat kepada Ibu, menerima setiap doa, air mata, dan pengorbanan Ibu sebagai amal jariyah yang terus mengalir, serta mempertemukan penulis dan Ibu kembali dalam kebahagiaan abadi di surga-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.
3. Kepada dosen pembimbing, Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel/ Jurnal ini.

4. Kepada ketua jurusan program Studi Hukum Keluarga Islam, Ibu Nancy Dela oktora, M.Sy. yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusinya dalam proses ini dari awal sampai akhir.
5. Kepada seluruh dosen fakultas syariah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu dan didikannya.
6. Kepada adikku tercinta, Wahyuni Basyirotun Nisa dan Lidiya Naviatul Ar Fiyah. Kehadirah kalian dengan tawa, keceriaan, dan kepolosan seringkali menjadii penghibur di tengah proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Seperti lirik lagu Nina-feast "*Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu, jadi lebih baik, disbanding diriku*".
7. Kepada keluarga tercinta, Mbah akung, Mbah putri, Paman dan Bulek yang selalu memberi doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting, yang hadir menemani perjalanan penulis sejak awal semester hingga saat ini, yaitu Ahmad Irsalu Rizki. Dengan tulus mendampingi, menguatkan, dan memberikan kasih sayang disaat penulis merasa lelah dan ragu, kehadirannya menjadi alasan untuk tetap bertahan dan melangkah maju. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini. Telah mendukung, menghibur, membantu, dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah dalam menyelesaikan studi ini. meskipun seringkali diwarnai perdebatan demi kebaikan penulis. Ribuan terima kasih dan ribuan maaf, penulis ucapkan atas segala waktu, tenaga, serta

kesabaran yang telah di berikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat terbalaskan dengan kebahagiaan dan kesuksesan dimasa depan, amiin.

9. Sahabat sejak kecilku “Cengohan” Alfi Nur Malasari dan Amiliana Rahmawati, saudara berbeda orang tua yang telah menemani penulis sejak kecil hingga dibangku perkuliahan. Terima kasih telah menemani setiap proses penulis dengan tangan yang selalu diulurkan, bantuan yang tak terhitung serta kebersamaan yang tak ternilai yang telah menjadi tempat cerita, tawa, air mata, dan semangat disetiap langkah. Sukses dan sehat selalu cengohanku.
10. Kepada teman-temanku “Pempek Makcik” Safna, Dila, Mey, Della, Ratna, Zahro. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan dukungan selama menempuh pendidikan dan penulisan akhir penulis. Bertemu kalian adalah salah satu hal yang sangat penulis syukuri dan dibalik semua masalah, penulis selalu bangga pada apa yang sudah kita lewati Bersama-sama.
11. Kepada “Bismillah ESHA” Ratna dan Fazha. Terima kasih selalu memberi semangat penulis saat mulai hilang arah.
12. Kepada “Geng Healing” Zain, Nikmah, Risma, Riska, Tsam, Litzya. Terimakasih selalu memberikan support kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan tugas akhir ini.
13. Sahabat As 2022 terimakasih telah kebersamaian yang awalnya tidak disengaja namun begitu membekas, yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses perjalanan akademik. semoga kita semua dipertemukan kelak dengan cerita kesuksesan masing-masing.

14. Terakhir kepada anak Perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Khofifah Nursyami. Terima kasih telah bertahan hingga hari ini. Tidak semua orang tahu seberapa berat perjalanan yang telah kamu lalui, tetapi Allah tahu setiap doa yang kamu panjatkan, setiap air mata yang kamu sembunyikan, dan setiap usaha yang kamu lakukan dalam diam. Terima kasih karena memilih bangkit setiap kali merasa lelah, tetap berjalan meski tertatih, dan tidak menyerah pada keadaan. Skripsi ini bukan hanya tentang gelar, tetapi tentang bukti bahwa perempuan yang dulu sering meragukan dirinya sendiri akhirnya mampu menyelesaikan apa yang pernah dianggap mustahil. Semoga setelah ini, kamu selalu dikelilingi orang baik, diberi kekuatan untuk menghadapi kehidupan, tetap rendah hati ketika berhasil, tetap sabar ketika diuji, dan selalu percaya bahwa pertolongan Allah akan datang pada waktu yang paling tepat. Terima kasih telah menjadi versi terbaik dari dirimu. Aku bangga padamu lebih dari yang bisa dijelaskan oleh kata-kata.

	JURNAL MAHKAMAH KAJIAN ILMU HUKUM DAN HUKUM ISLAM https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jm/index UNIVERSITAS MA'ARIF LAMPUNG (UMALA)	E-ISSN: 2548-5679 P-ISSN: 2527-4422 Vol. 10 No. 1 Juni 2025
---	---	--

Peran Wanita Karir dalam Membangun Ketahanan Keluarga: Perspektif Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh (JP3M) di Kota Metro

***Khofifah Nursyami¹ Siti Nurjanah² Wahyu Setiawan³**

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

*khofifahnursyami7@gmail.com¹ siti.nurjanah@metrouniv.ac.id² wahyu.setiawan@metrouniv.ac.id³

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

Abstrak

Meningkatnya partisipasi perempuan dalam ruang publik memunculkan dinamika baru dalam kehidupan keluarga, terutama berkaitan dengan pelaksanaan peran ganda sebagai perempuan karir sekaligus pengelola rumah tangga. Kondisi tersebut menimbulkan tantangan dalam menjaga ketahanan keluarga di tengah tuntutan domestik dan aktivitas publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem keyakinan, pola hubungan keluarga dan strategi adaptasi, serta pola komunikasi keluarga dalam membangun ketahanan keluarga pada anggota Jam'iyah Pengasuh Pesantren Putri dan Mubalighoh (JP3M) Kota Metro. Penelitian ini menggunakan teori ketahanan keluarga Froma Walsh dengan pendekatan kualitatif dan desain fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima informan yang dipilih secara purposive, kemudian dianalisis melalui proses horizontalisasi, pengkodean, pengelompokan tema, dan sintesis makna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keyakinan yang berlandaskan nilai religius membentuk cara perempuan memaknai karir sebagai bagian dari pengabdian kepada keluarga, masyarakat, dan agama. Ketahanan keluarga juga didukung oleh pola hubungan keluarga yang fleksibel, dukungan pasangan, kemampuan beradaptasi, serta pola komunikasi yang terbuka dan berbasis musyawarah. Penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran ganda tidak selalu berujung pada disfungsi keluarga, melainkan dapat memperkuat ketahanan keluarga apabila didukung oleh sistem keyakinan yang kuat, relasi keluarga yang kolaboratif, dan komunikasi yang partisipatif.

Kata Kunci: perempuan karir, ketahanan keluarga, peran ganda, komunikasi keluarga, fenomenologi.



© 2026 Khofifah Nursyami¹ Siti Nurjanah² Wahyu Setiawan³

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Peningkatan partisipasi perempuan di sektor publik bukan lagi fenomena marginal, melainkan bagian dari dinamika struktur sosial modern yang turut membentuk ulang relasi domestik dan publik dalam rumah tangga (Mutimmah, 2023). Data partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, mencerminkan perubahan orientasi ekonomi keluarga dari model *single breadwinner* menuju *dual earner family* (Badan Pusat Statistik, 2025). Perubahan ini tidak hanya berdampak pada struktur ekonomi rumah tangga, tetapi juga pada pola relasi suami istri, distribusi peran domestik, serta dinamika pengasuhan anak.

Keterlibatan perempuan dalam pekerjaan berbayar menghadirkan dinamika baru dalam sistem keluarga. Literatur sosiologi keluarga menjelaskan konsep *work family conflict* sebagai kondisi ketika tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga berlangsung secara simultan dan saling bertentangan (Nauli dkk., 2025). Ketegangan tersebut berpotensi memengaruhi

kepuasan perkawinan, kesejahteraan psikologis, serta stabilitas relasi rumah tangga apabila tidak dikelola secara adaptif (Trifani & Hermaleni, 2019). Pada saat yang sama, penelitian mutakhir menunjukkan bahwa perempuan bekerja juga dapat memperkuat stabilitas ekonomi dan kualitas kehidupan keluarga ketika terdapat pembagian peran yang kolaboratif dan komunikasi yang efektif (Anjassari, 2022).

Ketahanan keluarga (*family resilience*) menjadi kerangka analitis penting dalam memahami respons keluarga terhadap tekanan struktural tersebut. Ketahanan keluarga merujuk pada kemampuan sistem keluarga untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang di tengah perubahan sosial maupun krisis internal (Walsh, 2016). Dalam konteks keluarga religius, dimensi spiritual terbukti berperan sebagai mekanisme koping (*coping mechanism*) (Mega Purnamawati, 2023) yang memperkuat stabilitas emosional dan makna relasi keluarga (Hood dkk., 2018). Krisis global seperti pandemi bahkan memperlihatkan bahwa keluarga yang memiliki sistem dukungan dan struktur adaptif cenderung lebih mampu mempertahankan kesejahteraan psikososial (Prime dkk., 2020).

Penelitian empiris terbaru di berbagai daerah Indonesia mengungkap bahwa perempuan karir mampu membangun ketahanan keluarga melalui strategi manajemen waktu (Vina, 2016), komunikasi efektif (Roviany, 2025) dan dukungan pasangan (Trisnawati, 2021). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada variabel konflik peran dan kesejahteraan psikologis, sehingga belum banyak menggali makna subjektif pengalaman perempuan dalam konteks sosial-keagamaan tertentu.

Jika dinamika perempuan karir di sektor publik modern banyak dikaji dalam konteks korporasi atau birokrasi perkotaan, maka situasi yang berbeda muncul ketika perempuan tersebut berada dalam lingkungan pendidikan Islam tradisional seperti pesantren (Supriani dkk., 2022). Pesantren bukan sekadar institusi pendidikan, tetapi juga ruang kehidupan sosial yang menyatukan aktivitas domestik, pendidikan, dan dakwah dalam satu sistem nilai yang religius. Kondisi ini membentuk pola relasi keluarga dan pembagian peran yang memiliki karakteristik tersendiri.

Lingkungan pesantren menciptakan karakter sosial yang berbeda dibandingkan dengan sektor profesional di perkotaan. Kegiatan rumah tangga, pendidikan, dan dakwah sering kali terjalin dalam satu ruang sosial yang sama. Keadaan ini memfasilitasi terbentuknya pola pengaturan peran ganda yang unik dan tidak sepenuhnya dapat dijelaskan melalui model konflik kerja keluarga yang biasa. Penelitian yang secara khusus mengaitkan pengalaman perempuan di pesantren dengan konsep ketahanan keluarga dari sudut pandang *maqāṣid al-syarīʿah* masih tergolong sedikit dalam literatur masa kini.

Kesenjangan ini menandakan pentingnya penelitian kontekstual yang menggali pengalaman perempuan di pesantren dengan lebih mendalam. Penelitian ini berfokus pada pengalaman perempuan karir dalam membangun ketahanan keluarga dengan mengambil anggota Jam'iyah Pengasuh Pesantren Putri dan Mubalighoh (JP3M) Kota Metro sebagai informan penelitian. Pemilihan anggota JP3M didasarkan pada karakteristik mereka yang menjalankan peran ganda sebagai istri, ibu, pendidik, dan mubalighoh dalam lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara fenomenologis: (1) makna wanita karir menurut anggota JP3M; (2) konflik peran ganda yang mereka alami; dan (3) strategi yang mereka lakukan dalam membangun ketahanan keluarga.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis fenomenologis mengenai ketahanan keluarga perempuan karir berbasis komunitas pesantren yang mengintegrasikan peran domestik, edukatif, dan spiritual dalam satu sistem sosial-keagamaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada konflik peran dan kesejahteraan psikologis secara kuantitatif, penelitian ini menekankan pengalaman subjektif perempuan dalam membangun strategi adaptasi keluarga melalui sistem keyakinan, pola organisasi keluarga, komunikasi, dan strategi koping.

Dalam penelitian ini, ketahanan keluarga dianalisis menggunakan teori ketahanan keluarga dari Froma Walsh yang meliputi tiga indikator utama, yaitu *belief system* (sistem keyakinan), *organizational patterns* (pola organisasi keluarga), dan *communication processes* (proses komunikasi). Ketiga indikator tersebut digunakan sebagai landasan analisis untuk memahami bagaimana wanita karir anggota JP3M Kota Metro membangun ketahanan keluarga melalui pengalaman hidup yang mereka alami.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman hidup (*lived experience*) perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai istri, ibu, pendidik, dan mubalighoh dalam konteks komunitas pesantren. Fenomenologi memungkinkan peneliti menggali makna subjektif yang dikonstruksi oleh informan terhadap pengalaman yang mereka alami secara langsung (Creswell & Poth, 2016). Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berupaya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga mengidentifikasi esensi pengalaman yang melatarbelakangi pemaknaan peran wanita karir dalam membangun ketahanan keluarga.

Penelitian dilaksanakan di Kota Metro, Provinsi Lampung, dengan fokus pada anggota Jam'iyah Pengasuh Pesantren Putri dan Mubalighoh (JP3M). Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik komunitas yang mengintegrasikan aktivitas domestik, pendidikan, dan dakwah dalam satu ruang sosial, sehingga menghadirkan dinamika peran ganda yang khas. Proses penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, mencakup tahap awal pengumpulan data, analisis, hingga verifikasi temuan melalui konfirmasi kepada informan.

Subjek penelitian adalah anggota aktif JP3M yang berstatus menikah, memiliki anak, serta menjalankan peran publik sebagai pendidik atau mubalighoh di lingkungan pesantren. Selain itu, informan juga terlibat secara langsung dalam pengelolaan rumah tangga. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan relevansi pengalaman dengan fokus penelitian (Patton, 2002). Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip *data saturation*, yakni ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan. Dalam penelitian ini, proses wawancara mendalam dilakukan terhadap lima informan yang memenuhi kriteria tersebut.

Pemilihan lima orang informan itu didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah mengalami secara langsung fenomena yang menjadi fokus penelitian, yaitu menjalankan peran ganda sebagai istri, ibu, dan juga aktif dalam kegiatan publik sebagai pendidik dan mubalighoh di lingkungan pesantren. Pengalaman tersebut menjadikan para informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan untuk menjelaskan bagaimana perempuan yang berkarir memahami pekerjaan mereka, mengatur peran ganda, dan membangun ketahanan keluarga di tengah tuntutan rumah tangga dan kegiatan di luar rumah. Dengan begitu, informan

yang dipilih dianggap dapat memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian fenomenologis yang berfokus pada pengalaman hidup (*live experience*) partisipan.

Analisis data dilakukan secara bertahap mengikuti prosedur fenomenologi. Proses analisis diawali dengan membaca ulang seluruh transkrip wawancara untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap pengalaman informan. Tahap berikutnya adalah *horizontalisasi*, yaitu mengidentifikasi pernyataan-pernyataan signifikan yang berkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti. Pernyataan tersebut kemudian dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang merepresentasikan pola pengalaman informan. Tahap selanjutnya mencakup penyusunan deskripsi tekstural, yaitu penjelasan mengenai apa yang dialami informan, serta deskripsi struktural yang menjelaskan bagaimana pengalaman tersebut terbentuk dalam konteks sosial dan religius tertentu (Moustakas, 1994). Tahap akhir berupa sintesis esensi pengalaman untuk merumuskan makna mendasar dari fenomena peran wanita karir dalam membangun ketahanan keluarga.

Keabsahan data dijaga melalui beberapa strategi metodologis. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Proses *member checking* diterapkan dengan mengonfirmasi kembali hasil interpretasi sementara kepada informan guna memastikan kesesuaian makna yang dimaksudkan. Peneliti juga menerapkan reflektivitas melalui proses *bracketing*, yaitu upaya menanggukuhkan asumsi pribadi selama proses analisis agar interpretasi tetap berfokus pada pengalaman informan (Lincoln & Guba, 1985). Selain itu, pencatatan proses penelitian secara sistematis dilakukan sebagai bagian dari *audit trail* guna menjaga transparansi dan kredibilitas penelitian.

Pendekatan metodologis ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang kredibel dan kontekstual dalam menjelaskan pengalaman anggota JP3M dalam mengintegrasikan peran domestik, edukatif, dan spiritual sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan keluarga.

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

Informan	Usia	Profesi	Mulai bekerja	Lama Menikah	Jumlah Anak
I1	50 tahun	Bu Nyai, Dosen	Sebelum menikah	30 tahun	3
I2	40 tahun	Bu Nyai, Guru, Advokat	Sebelum menikah	17 tahun	3
I3	50 tahun	Bu Nyai, Guru	Sebelum menikah	30 tahun	4
I4	31 tahun	Ning, Guru	Sesudah menikah	9 tahun	2
I5	44 tahun	Bu Nyai, Guru	Sebelum menikah	23 tahun	3

Lima orang yang menjadi informan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang beragam berdasarkan usia, profesi, waktu mulai bekerja, lama pernikahan, dan jumlah anak. Informan terdiri atas empat orang Bu Nyai dan satu orang Ning yang aktif sebagai anggota Jam'iyah Pengasuh Pesantren Putri dan Mubalighah (JP3M) Kota Metro. Para informan memiliki latar belakang profesi sebagai dosen, guru, dan advokat. Empat informan telah memulai karier sebelum menikah, sedangkan satu informan mulai bekerja setelah menikah. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa para informan memiliki pengalaman yang beragam dalam menjalankan peran sebagai istri, ibu, perempuan karier, serta anggota komunitas

pesantren, sehingga relevan dengan tujuan penelitian untuk mengkaji peran wanita karier dalam membangun ketahanan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses analisis hasil wawancara mendalam dengan lima informan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti melakukan proses horizontalisasi, pengkodean, dan pengelompokan data. Tujuannya adalah untuk menemukan tema-tema utama yang mewakili pengalaman perempuan karir dalam menciptakan ketahanan keluarga. Hasil analisis menunjukkan ada tiga tema utama, yaitu: (1) Sistem keyakinan dalam memaknai peran wanita karir menurut anggota JP3M kota Metro, (2) Pola hubungan keluarga dan penyelesaian konflik peran ganda anggota JP3M kota Metro, (3) Pola komunikasi keluarga dalam menjaga ketahanan keluarga pada anggota JP3M kota Metro.

Sistem Keyakinan dalam Memaknai Peran Wanita Karir Menurut Anggota JP3M Kota Metro

Sistem keyakinan yang dimiliki anggota JP3M membentuk konstruksi makna bahwa karir bukan sekadar aktivitas ekonomi, melainkan bagian dari tanggung jawab religius dan sosial dalam kehidupan keluarga. Pengalaman informan menunjukkan adanya integrasi antara identitas spiritual, peran domestik, dan aktivitas publik sehingga pekerjaan tidak dipandang sebagai ancaman terhadap keluarga, tetapi sebagai bagian dari pengabdian yang memiliki nilai ibadah (Walsh, 2015). Konsep tersebut menjelaskan bahwa proses pemaknaan yang positif memungkinkan perempuan memandang peran ganda bukan sebagai beban yang saling bertentangan, melainkan sebagai tanggung jawab yang dapat dijalankan secara selaras dalam kehidupan keluarga.

Berdasarkan hasil dari wawancara, sebagian besar informan memahami karir sebagai suatu bentuk ibadah, amanah, dan tanggung jawab sosial terhadap keluarga. Pemaknaan religius terhadap karir membentuk pola adaptasi psikologis yang memungkinkan perempuan menjalankan peran ganda secara lebih stabil. Aktivitas kerja dipahami sebagai amanah yang harus dijalankan secara seimbang dengan tanggung jawab keluarga. Konstruksi makna tersebut menghasilkan mekanisme penerimaan terhadap tekanan peran sehingga konflik domestik dan pekerjaan tidak dimaknai sebagai bentuk pertentangan, melainkan sebagai bagian dari dinamika kehidupan yang harus dikelola secara kolektif.

“Saya bekerja bukan hanya mencari penghasilan, tetapi juga menjalankan amanah dan ibadah.” (Informan 2, komunikasi pribadi, 2026)

Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa perempuan karir dalam komunitas religius tidak dibangun atas orientasi material semata, tetapi dipengaruhi oleh sistem keyakinan yang menempatkan pekerjaan sebagai bagian dari nilai spiritual. Pengalaman informan menunjukkan bahwa keyakinan religius membantu mereka memandang tekanan peran sebagai bagian dari tanggung jawab hidup yang harus dijalani secara seimbang. Religiusitas dalam konteks ini berfungsi sebagai sumber resiliensi psikologis yang membantu perempuan mempertahankan stabilitas emosional, komitmen keluarga, dan keberlanjutan peran sosialnya (Walsh, 2015, hlm. 52). Hal ini memperlihatkan bahwa ketahanan keluarga tidak hanya dibangun melalui aspek ekonomi, tetapi juga melalui proses internalisasi nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Perluasan makna karir dari aktivitas ekonomi menuju bentuk pengabdian sosial menunjukkan bahwa perempuan dalam komunitas religius tidak memisahkan identitas profesional dan identitas spiritualnya. Integrasi tersebut membentuk pola ketahanan keluarga yang tidak hanya berorientasi pada stabilitas ekonomi, tetapi juga keberlanjutan nilai sosial-keagamaan. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya memosisikan diri sebagai pencari nafkah tambahan, tetapi sebagai aktor sosial yang memiliki kontribusi terhadap pembangunan nilai keagamaan dan pendidikan masyarakat. Pemaknaan tersebut memperlihatkan adanya hubungan antara identitas religius dan orientasi pengabdian sosial dalam membentuk ketahanan keluarga perempuan karir (Putri Anjassari, 2022).

Tema-tema berikut diperoleh melalui proses pengelompokan pernyataan informan yang memiliki kesamaan makna mengenai pemahaman karir dan ketahanan keluarga.

Tabel 2. Tema Fenomenologis Sistem Keyakinan dalam Memaknai Peran Wanita Karir

Informan	Pernyataan Kunci	Tema	Makna Fenomenologis
I1	Karir sebagai ibadah	tanggungjawab	Integrasi nilai spiritual dan profesi
I2	Karir sebagai amanah	tanggungjawab	Pekerjaan dipahami sebagai pengabdian
I3	Membantu ekonomi keluarga	Dukungan keluarga	Stabilitas keluarga sebagai tujuan
I4	Menjaga keseimbangan	Adaptasi peran	Harmonisasi peran domestik dan publik
I5	Tanggungjawab sosial	Pengabdian sosial	Karir memiliki fungsi kolektif

Pengalaman kolektif para informan menunjukkan bahwa sistem keyakinan berfungsi sebagai fondasi utama dalam membangun ketahanan keluarga. Nilai religius tidak hanya membentuk cara perempuan memaknai pekerjaan, tetapi juga menentukan cara mereka menghadapi tekanan peran ganda. Perspektif ketahanan keluarga Froma Walsh menjelaskan bahwa sistem keyakinan membantu individu memberi makna terhadap situasi sulit sehingga keluarga mampu bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan (Walsh, 2015, hlm.50). Perspektif tersebut menegaskan bahwa makna yang dibangun atas suatu peristiwa memiliki pengaruh terhadap cara keluarga merespons tekanan dan mempertahankan keberlangsungan fungsi-fungsi keluarga di tengah perubahan yang terjadi.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa proses pemberian makna terhadap karir menjadi mekanisme penting dalam mempertahankan keseimbangan keluarga pada anggota JP3M. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gita Putri Anjassari yang menyatakan bahwa perempuan karir cenderung mampu menjaga keharmonisan keluarga ketika memiliki orientasi nilai yang kuat terhadap pekerjaan dan keluarga (Putri Anjassari, 2022). Kesamaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa internalisasi nilai terhadap pekerjaan dan keluarga berkontribusi terhadap kemampuan perempuan dalam mengelola peran ganda secara lebih seimbang, sehingga hubungan dalam keluarga tetap dapat dipertahankan secara harmonis.

Temuan tersebut juga sejalan dengan konsep *Hifz al-Din* dalam Maqashid Syariah, yaitu menjaga agama. Pemaknaan karier sebagai ibadah dan amanah menunjukkan bahwa aktivitas

publik perempuan dijalankan sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai keislaman sehingga tetap selaras dengan tujuan syariat.

Pola Hubungan Keluarga dan Penyelesaian Konflik Peran Ganda Anggota JP3M Kota Metro

Pola organisasi keluarga pada anggota JP3M menunjukkan adanya relasi yang bersifat kolaboratif dalam menjalankan tanggung jawab domestik dan aktivitas publik. Pembagian peran dalam keluarga tidak dibangun secara kaku, melainkan melalui proses penyesuaian berdasarkan kebutuhan dan kondisi masing-masing keluarga (Walsh, 2015, hlm. 89) Perspektif tersebut menempatkan fleksibilitas sebagai salah satu unsur penting dalam mempertahankan keseimbangan keluarga ketika menghadapi perubahan peran dan tuntutan sosial yang semakin kompleks.

Kesulitan yang dialami para informan tidak dimaknai sebagai hambatan untuk menjalankan peran ganda, tetapi dipandang sebagai bagian dari amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Cara pandang tersebut mendorong informan untuk terus beradaptasi, mengatur prioritas, serta memperkuat kerja sama dalam keluarga.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh informan memiliki pola pembagian peran yang bersifat fleksibel dan adaptif. Keterlibatan pasangan dalam pengasuhan anak, pekerjaan rumah tangga, maupun pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keluarga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mufliha Wijayati dkk. yang menunjukkan bahwa relasi keluarga yang dibangun atas prinsip kesalingan (*reciprocity*) mendorong keterlibatan laki-laki dalam kehidupan keluarga sehingga tercipta hubungan yang lebih adil dan kolaboratif (Wijayati dkk., 2023). Salah seorang informan mengungkapkan:

“Kalau saya sedang banyak kegiatan di luar, suami biasanya membantu menjaga anak dan pekerjaan rumah.” (Informan 3, komunikasi pribadi, 2026)

Pengalaman tersebut memperlihatkan bahwa pembagian peran dalam keluarga tidak lagi dipahami secara kaku berdasarkan pemisahan wilayah domestik dan publik. Relasi keluarga berkembang menuju pola kerja sama yang lebih partisipatif dan saling mendukung. Mufidah menjelaskan bahwa keluarga yang mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan peran akan lebih mudah mempertahankan keseimbangan dan keharmonisan rumah tangga (Mufidah Ch, 2012). Pandangan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan perempuan dalam menjalankan peran ganda tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas hubungan dan kerja sama yang dibangun dalam keluarga.

Kemampuan keluarga dalam beradaptasi juga tercermin melalui strategi koping yang dilakukan para informan ketika menghadapi konflik peran ganda. Pengaturan waktu, penentuan prioritas, dukungan pasangan, dan penguatan religiusitas menjadi cara yang digunakan untuk mengurangi tekanan akibat tuntutan peran yang berlangsung secara bersamaan. Eliyana dan Nafilah menjelaskan bahwa kemampuan perempuan dalam mengelola konflik kerja dan keluarga dipengaruhi oleh kemampuan beradaptasi dan dukungan lingkungan keluarga (Eliyana & Nafilah, 2025). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa konflik peran ganda tidak selalu menghasilkan ketegangan yang berkepanjangan apabila keluarga memiliki sistem dukungan yang memadai.

Salah seorang informan menjelaskan bahwa ketika menghadapi aktivitas yang padat, dirinya berusaha menyusun prioritas dan melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan.

“Kalau merasa lelah atau banyak kegiatan, biasanya saya membagi prioritas dan berdiskusi dengan keluarga supaya semuanya tetap berjalan.” (Informan 5, komunikasi pribadi, 2026)

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa pengelolaan konflik dilakukan melalui mekanisme kolektif, bukan semata-mata menjadi tanggung jawab individu perempuan. Penelitian Agustin Mega Purnamawati menunjukkan bahwa strategi koping pada perempuan yang menjalankan peran ganda umumnya dilakukan melalui pengaturan waktu, penyesuaian peran, dan pemanfaatan dukungan sosial dari keluarga (Mega Purnamawati, 2023). Kondisi ini memperlihatkan adanya kesamaan antara pengalaman informan dengan temuan penelitian sebelumnya, yaitu pentingnya dukungan keluarga dalam mengurangi tekanan akibat peran ganda.

Strategi koping yang dilakukan para informan tidak hanya bersifat teknis melalui pengaturan aktivitas sehari-hari, tetapi juga dilakukan melalui penguatan nilai-nilai religius. Religiusitas membantu perempuan memaknai pekerjaan dan tanggung jawab keluarga sebagai bagian dari pengabdian sehingga tekanan yang muncul tidak dipersepsikan sebagai beban semata. Mufidah menjelaskan bahwa nilai spiritual memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan psikologis keluarga (Mufidah Ch, 2012). Uraian tersebut memperkuat pandangan bahwa spiritualitas menjadi sumber ketenangan dan daya tahan bagi perempuan dalam menghadapi berbagai tuntutan peran.

Berbagai kesulitan yang dihadapi tidak dimaknai sebagai hambatan dalam menjalankan peran ganda, melainkan sebagai bagian dari amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Cara pandang tersebut mendorong para informan untuk terus beradaptasi, mengatur prioritas, serta memperkuat kerja sama dengan pasangan sehingga keseimbangan antara kehidupan keluarga dan aktivitas publik tetap dapat terjaga.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas pembagian peran, dukungan pasangan, pengaturan prioritas, dan penguatan religiusitas membentuk mekanisme adaptasi yang mendukung ketahanan keluarga perempuan karir. Froma Walsh menempatkan fleksibilitas organisasi keluarga sebagai salah satu faktor utama dalam membangun ketahanan keluarga (Walsh, 2015, hlm. 93). Pandangan tersebut sejalan dengan pengalaman para informan yang memperlihatkan bahwa kemampuan beradaptasi dan kerja sama antaranggota keluarga menjadi modal penting dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga di tengah tuntutan peran domestik dan publik.

Tabel 3. Tema Fenomenologis Pola Hubungan Keluarga dan Strategi Adaptasi dalam Mengelola Peran Ganda

Informan	Bentuk dukungan dan strategi adaptasi	Tema	Makna Fenomenologis
I1	Suami membantu pengasuhan anak dan pengaturan waktu	Kolaborasi domestik	Pembagian peran bersifat fleksibel
I2	Musyawarah keluarga	Dukungan kolektif	Konflik diselesaikan secara bersama

I3	Dukungan emosional pasangan dan pendekatan religius	Stabilitas keluarga	Religiusitas menjadi sumber ketenangan
I4	Penyesuaian peran dan penentuan prioritas	Adaptasi Keluarga	Harmonisasi peran domestik dan publik
I5	Kerja sama rumah tangga dan dukungan pasangan	Kolektivitas keluarga	Ketahanan dibangun melalui kerja sama

Variasi pengalaman informan menunjukkan bahwa kemampuan menghadapi konflik peran ganda sangat dipengaruhi oleh kualitas relasi keluarga dan dukungan yang diberikan pasangan. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai unit domestik, tetapi juga sebagai sistem sosial yang mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan peran perempuan dalam ruang publik. Temuan ini memperlihatkan bahwa ketahanan keluarga perempuan karir pada komunitas JP3M dibangun melalui fleksibilitas peran, dukungan emosional, serta kemampuan keluarga mengembangkan strategi adaptasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing keluarga.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa para suami memberikan dukungan terhadap aktivitas publik istri selama aktivitas tersebut bernilai positif dan tidak mengabaikan tanggung jawab keluarga. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian kepercayaan, izin, serta kerja sama dalam menjalankan tugas-tugas rumah tangga. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan pasangan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun ketahanan keluarga.

Meskipun memperoleh dukungan dari pasangan, para informan mengakui bahwa konflik tetap muncul, terutama berkaitan dengan pembagian waktu akibat padatnya aktivitas sebagai istri, ibu, perempuan karier, dan anggota JP3M. Berdasarkan hasil wawancara, konflik tersebut tidak berkembang menjadi disharmonisasi keluarga karena diselesaikan melalui komunikasi yang terbuka, musyawarah, serta saling memahami tanggung jawab masing-masing.

Pembagian peran yang fleksibel, dukungan pasangan, dan kerja sama dalam keluarga juga mencerminkan implementasi *Hifz al-Nafs* dan *Hifz al-Mal*, karena mampu menciptakan rasa aman dalam keluarga sekaligus mendukung kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Pola Komunikasi Keluarga dalam Menjaga Ketahanan Keluarga Pada Anggota JP3M Kota Metro

Pola komunikasi pada keluarga anggota JP3M tidak hanya berfungsi sebagai media pertukaran informasi, tetapi menjadi ruang negosiasi peran dalam menghadapi tuntutan domestik dan aktivitas publik perempuan (Walsh, 2015, hlm. 112). Komunikasi membentuk proses saling memahami yang membantu keluarga mengurangi ketegangan akibat tekanan peran ganda.

Berdasarkan pengalaman para informan, komunikasi yang baik telah dibangun sejak awal kehidupan berumah tangga melalui keterbukaan dalam menyampaikan harapan, pembagian peran, dan komitmen menjalankan keluarga. Setelah menjalani kehidupan pernikahan, komunikasi tersebut terus dipelihara melalui musyawarah dalam pengambilan keputusan, pembagian waktu, pengasuhan anak, serta aktivitas pekerjaan dan dakwah.

Pernyataan dari para informan menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka menjadi cara utama untuk menjaga stabilitas dalam keluarga. Pengalaman para informan memperlihatkan bahwa intensitas aktivitas publik perempuan menuntut adanya komunikasi yang lebih fleksibel dan terstruktur dalam keluarga. Dominasi pola musyawarah dalam keluarga

menunjukkan bahwa komunikasi dibangun melalui relasi yang partisipatif dan tidak sepenuhnya bersifat otoritatif. Musyawarah menjadi mekanisme penting dalam membangun rasa saling memiliki dan keterlibatan emosional antaranggota keluarga (Dunst, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi keluarga berperan sebagai media negosiasi dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan domestik dan aktivitas publik perempuan karir.

Musyawarah dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan keluarga, seperti pembagian tugas rumah tangga, pengaturan jadwal pekerjaan dan dakwah, pengasuhan anak, serta pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kebutuhan keluarga. Melalui musyawarah tersebut, setiap anggota keluarga memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat sehingga tercipta kesepahaman dalam menjalankan peran masing-masing.

“Kalau ada kegiatan di luar atau jadwal padat, biasanya kami bicarakan bersama supaya tidak terjadi kesalahpahaman.” (Informan 4, komunikasi pribadi, 2026)

Pengalaman informan memperlihatkan bahwa komunikasi dalam keluarga tidak dibangun melalui relasi yang otoritatif, tetapi melalui pola dialog yang memungkinkan setiap anggota keluarga menyampaikan kebutuhan dan pertimbangannya. Proses komunikasi tersebut membentuk keterbukaan emosional yang membantu keluarga mengurangi potensi konflik akibat tekanan peran ganda (Siga dkk., 2025). Relasi komunikasi yang terbuka juga memperlihatkan adanya transformasi pola hubungan keluarga menuju bentuk yang lebih egaliter dan partisipatif.

Pola komunikasi adaptif terlihat pada kemampuan keluarga dalam membangun kesepahaman terhadap kondisi kerja perempuan. Aktivitas publik yang padat tidak diposisikan sebagai bentuk pengabaian terhadap keluarga, melainkan dipahami sebagai bagian dari tanggung jawab sosial yang memerlukan dukungan bersama. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa komunikasi berfungsi sebagai instrumen penting dalam membangun empati, pengertian, dan kerja sama antaranggota keluarga.

Proses reduksi data menghasilkan beberapa pola komunikasi yang digunakan informan dalam menjaga keharmonisan keluarga.

Tabel 4. Tema Fenomenologis Pola Komunikasi Keluarga dalam Menjaga Ketahanan Keluarga

Informan	Bentuk komunikasi	Tema	Makna Fenomenologis
I1	Musyawarah keluarga	Keterbukaan komunikasi	Pengambilan keputusan dilakukan bersama
I2	Diskusi pembagian waktu	Adaptasi peran	Komunikasi membantu keseimbangan keluarga
I3	Penyelesaian masalah bersama	Resolusi konflik	Konflik dikelola melalui dialog
I4	Dukungan emosional pasangan	Kedekatan emosional	Komunikasi memperkuat hubungan keluarga
I5	Evaluasi kegiatan keluarga	Fleksibilitas keluarga	Keluarga mampu menyesuaikan dinamika peran

Pola komunikasi yang terbuka tidak selalu terbentuk secara otomatis, tetapi berkembang melalui proses negosiasi peran yang berlangsung terus-menerus dalam keluarga. Intensitas aktivitas publik perempuan pada beberapa kondisi memunculkan keterbatasan waktu komunikasi yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman domestik. Namun, keluarga membangun mekanisme dialog dan musyawarah sebagai strategi untuk mempertahankan stabilitas relasi keluarga.

Variasi pengalaman informan menunjukkan bahwa intensitas komunikasi keluarga memengaruhi kemampuan perempuan dalam mengelola tekanan peran ganda. Informan yang memiliki pola komunikasi terbuka dengan pasangan cenderung lebih mudah membangun pembagian peran dan menyelesaikan konflik keluarga dibanding informan yang memiliki keterbatasan waktu komunikasi akibat aktivitas publik yang padat.

Pola komunikasi yang terbuka memungkinkan keluarga membangun rasa saling percaya, memperkuat dukungan emosional, serta menciptakan mekanisme penyelesaian konflik yang lebih adaptif. Keterbukaan komunikasi juga membentuk rasa aman emosional bagi perempuan dalam menjalankan aktivitas publik (Quick & Tetrick, 2015). Kondisi tersebut membantu perempuan mengurangi tekanan psikologis akibat konflik peran dan meningkatkan rasa percaya terhadap dukungan keluarga.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa komunikasi yang terbuka, fleksibel, dan suportif menjadi faktor penting dalam membangun kemampuan adaptasi keluarga. Kondisi tersebut sejalan dengan perspektif Froma Walsh yang menempatkan komunikasi keluarga sebagai fondasi utama dalam membangun ketahanan keluarga terhadap tekanan dan perubahan sosial (Walsh, 2015, hlm. 118). Konsep tersebut menjelaskan bahwa keluarga yang mampu membangun komunikasi secara efektif cenderung lebih mudah mengembangkan rasa saling percaya, memperkuat dukungan emosional, serta mempertahankan stabilitas hubungan di tengah berbagai perubahan yang dihadapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketahanan keluarga perempuan karir dalam komunitas religius tidak hanya dipengaruhi oleh pembagian peran keluarga, tetapi juga oleh kemampuan keluarga membangun komunikasi yang terbuka, adaptif, dan berbasis nilai musyawarah.

Selain itu, komunikasi yang terbuka dalam pengambilan keputusan serta pengasuhan anak juga menunjukkan implementasi *Hifz al-Nasl*, yaitu menjaga keturunan melalui terciptanya lingkungan keluarga yang harmonis, mendukung pendidikan anak, dan menjaga keberlangsungan fungsi keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perempuan karir anggota JP3M membangun ketahanan keluarga melalui sistem keyakinan yang memandang karir sebagai ibadah dan amanah, pola hubungan keluarga yang kolaboratif dalam menghadapi konflik peran ganda, serta komunikasi yang terbuka melalui musyawarah sehingga mampu menjaga keharmonisan keluarga.

Ketahanan keluarga perempuan karir dalam komunitas pesantren dibangun melalui pola hubungan keluarga yang bersifat fleksibel, dukungan pasangan, pengaturan prioritas, dan kemampuan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang muncul dalam kehidupan domestik maupun aktivitas publik. Komunikasi yang terbuka dan berlandaskan musyawarah turut

memperkuat kerja sama antaranggota keluarga serta menjadi mekanisme penting dalam mengelola konflik dan menjaga stabilitas hubungan keluarga.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa konflik peran ganda tidak selalu menghasilkan disfungsi keluarga, tetapi dapat menjadi bagian dari proses adaptasi yang memperkuat ketahanan keluarga ketika didukung oleh sistem keyakinan yang kuat, relasi keluarga yang kolaboratif, dan komunikasi yang partisipatif. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa ketahanan keluarga perempuan karir dalam komunitas pesantren terbentuk melalui integrasi dimensi spiritual, domestik, dan sosial-keagamaan dalam satu sistem kehidupan yang saling mendukung. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perempuan di ruang publik tidak dipandang sebagai ancaman terhadap keluarga, melainkan sebagai bagian dari pengabdian yang berjalan seiring dengan upaya menjaga keberlangsungan dan keharmonisan keluarga.

REFERENSI

- Anjassari, G. P. (2022). Relasi Komunikasi Peran Ganda Perempuan Karir Untuk Menjaga Keharmonisan Keluarga dan Pekerjaan. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2), 61–72. <https://doi.org/10.32509/petanda.v4i2.3275>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin—Tabel Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIwMCMY/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Dunst, C. J. (2021). Family Strengths, the Circumplex Model of Family Systems, and Personal and Family Functioning: A Meta-Analysis of the Relationships Among Study Measures. *Journal of Behavior, Health & Social Issues*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.22201/fesi.20070780e.2021.13.2.77837>
- Eliyana & Nafilah. (2025). Work-Family Conflict pada Pekerja Perempuan; Menyelami Peran Ganda antara Keluarga dan Tanggung Jawab Bekerja. *Faletehan Health Journal*, 12(03), 357–365.
- Hood, R. W., Hill, P. C., & Spilka, B. (2018). *The Psychology of Religion: An Empirical Approach* (5 ed.). Guilford Publications.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE.
- Mega Purnamawati, A. (2023). *Gambaran Strategi Koping Wanita dengan Peran Ganda dalam Menghadapi Stereotipe Sosial dan Kesejahteraan Psikologis yang Rendah di Desa Padangan, Tulungagung, Jawa Timur*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. SAGE.
- Mufidah Ch. (2012). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. UIN Maliki Press.

- Mutimmah. (2023). *Peran Perempuan di Sektor Publik Perspektif Kesetaraan Gender (Studi Perbandingan Fikih Pemikiran Husein Muhammad dan Yūsuf Al-Qarḍāwī)* [Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya]. http://digilib.uinsa.ac.id/61922/2/Mutimmah_C75219036_.pdf
- Nauli, M. D. N., Hulu, S. A., Surbakti, N. Y., Manurung, W., Hartini, S., Elvinawanty, R., & Atrizka, D. (2025). Career and Family Dilemmas: Uncovering the Work-family conflict Relationship with Job Satisfaction. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(2), 268–276. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v13i2>
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3 ed.). SAGE.
- Prime, H., Wade, M., & Browne, D. T. (2020). Risk and resilience in family well-being during the COVID-19 pandemic. *American Psychologist*, 75(5), 631–643. <https://doi.org/10.1037/amp0000660>
- Putri Anjassari, G. (2022). Relasi Komunikasi Peran Ganda Perempuan Karir untuk Menjaga Keharmonisan Keluarga dan Pekerjaan. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora*, 04(02), 61–72.
- Quick, J. C., & Tetrick, D. of the I. and O. P. P. L. E. (2015). *Handbook of Occupational Health Psychology* (Second Edition). American Psychological Association.
- Roviany, N. (2025). Tantangan Wanita Karier dalam Membangun Komunikasi di dalam Rumah Tangga. *JURNAL SOSIAL DAN SAINS*, 5(9), 6958.
- Siga, M., Hago, M. M., Kontesa, A. F., & Mas'ud, F. (2025). Dinamika Pola Komunikasi Keluarga dan Implikasinya terhadap Pembentukan Pemahaman Anak tentang Kesetaraan Gender. *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 10(2), 79–88. <https://doi.org/10.30631/102.79-88>
- Supriani, Y., Basri, H., & Suhartini, A. (2022). Kepemimpinan Wanita dalam Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 909–912.
- Trifani, W., & Hermaleni, T. (2019). Hubungan Work Family Conflict dengan Kepuasan Pernikahan Pada Wanita Yang Bekerja. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3). <https://doi.org/10.24036/jrp.v2019i3.6890>
- Trisnawati, I. (2021). *Pengaruh Dukungan Pasangan dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Work-to-Family Enrichment Pada Wanita Dual Karir* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Vina, D. (2016). Manajemen Waktu Perempuan Antara Karier dan Mengurus Rumah Tangga. *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 15, 61–67.
- Walsh, F. (2015). *Strengthening Family Resilience* (3 ed.). Guilford Publications.

- Walsh, F. (2016). Family resilience: A developmental systems framework. *European Journal of Developmental Psychology*, 13(3), 313–324. <https://doi.org/10.1080/17405629.2016.1154035>
- Wijayati, M., Nasrudin, M., Hamidah, T., Oktora, N. D., & Muchtar, I. H. (2023). “The New Men”: The Rahima’s Experiences in the Gender Sensitivity Construction among Marriage Registrar in Lampung Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 7(3), 1489–1513. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i3.17666>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0511/In.28/D.1/TL.00/06/2026

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

Ketua Jamiyyah Perempuan Pengasuh

Pesantren dan Mubalighah (JPPPM)

Kota Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0510/In.28/D.1/TL.01/06/2026, tanggal 11 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : **KHOFIFAH NURSYAMI**

NPM : 2202010010

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighah (JPPPM) Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighah (JPPPM) Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA : PERSPEKTIF JAMIYYAH PEREMPUAN PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHAH (JPPPM) DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Firmansyah S.IP., M.H.

NIP 19850129 201903 1 002

SURAT TUGAS

Nomor: B-0510/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syari'ah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHOFIFAH NURSYAMI**
NPM : 2202010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Jamiyyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighah (JPPPM) Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA : PERSPEKTIF JAMIYYAH PEREMPUAN PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHAH (JPPPM) DI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Juni 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Firmansyah S.IP., M.H.
NIP 19850129 201903 1 002



**JAM'IYYAH PEREMPUAN
PENGASUH PESANTREN DAN MUBALIGHOH
(JPPPM)
KOTA METRO**

Nomor : 003/A/ PCM.JP3M/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Metro, 18 Juni 2026

Kepada Yth.,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-0511/In.28/D.1/TL.00/06/2026 tanggal 11 Juni 2026 tentang permohonan Izin Research dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Nama : Khofifah Nursyami
NPM : 2202010010
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah)

Dengan memperhatikan perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami selaku Pengurus Cabang Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh (JPPPM) Kota Metro memberikan Izin Research tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pengurus Cabang JPPPM Kota Metro

Ketua

Nyai Siti Hinduniyah, S. Pd



Sekretaris

Dra. Khotijah, M. Pd



SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL MAHKAMAH
NOMOR: 8045/JM/IAIM-NU/VI/2026

Dewan Redaksi Jurnal Mahkamah menerangkan:

Nama : **Khofifah Nursyami, Siti Nurjanah**
Judul Naskah : Peran Wanita Karir dalam Membangun Ketahanan Keluarga: Perspektif Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pesantren dan Mubalighoh di Kota Metro
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Juri Siwo Metro, Lampung, Indonesia

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diterima di Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIM NU Metro Lampung dan akan diterbitkan pada Jurnal Mahkamah: Kajian Hukum dan Hukum Islam, Volume 11 Nomor 02, Desember 2026, yang merupakan jurnal terakreditasi nasional dan terindeks SINTA 4.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalaimu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2026



Habib Ismail, M.Sy
Pimpinan Redaksi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-540/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHOFIFAH NURSYAMI
NPM : 2202010010
Fakultas / Jurusan : Syariah / Hukum Keluarga Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2202010010.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aah Gufriani S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; email: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-262/Un.36.2/D.1/PP.00.9/11/2025

Berdasarkan Rapat Penentuan Kelulusan Komprehensif pada hari Jum'at tanggal 14 November 2025 dan Pasal 32 Nomor 001 Tahun 2019 Peraturan Akademik IAIN Metro tentang Sistem Penilaian batas nilai kelulusan, maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khofifah Nursyami
NPM : 2202010010
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Dinyatakan **“LULUS”** Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Keagamaan	78,25
2	Kefakultasan	76,25
3	Keprodian	79,50
Nilai Akhir		78,00

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 14 November 2025
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Firmansyah
NIP. 198501292019031002

Judul Artikel

Judul ditulis dengan singkat dan jelas sesuai dengan masalah yang akan dibahas, tidak mengandung singkatan yang tidak lazim, harus mencerminkan isu dan fokus kajian. Judul artikel harus ditulis tidak lebih dari 18 kata, dengan pilihan tebal dan dalam format teks tengah. **(Times New Roman, size 14 pt)**

Penulis¹, Penulis², Penulis³

^{1,2)} Universitas Ma'arif Lampung (UMALA), Indonesia

²⁾ Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Indonesia

 Email: corresponding author

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

Abstract (Times New Roman, size 11 pt)

Adalah gambaran menyeluruh mengenai hasil penulisan artikel ini. Abstrak memuat beberapa unsur, diantaranya:

1. Gambaran tentang permasalahan kajian yang ditulis
2. Tujuan atau rumusan masalah
3. Teori dan metode yang digunakan
4. Temuan atau hasil dan saran rekomendasi

Keempat hal ini harus termuat secara jelas dan ringkas, 1 spasi, minimal 150 kata dan maksimal 250 kata, font Italic, Bahasa Inggris)

Keywords: (Times New Roman, size 11 pt)

Kata kunci adalah kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel. Kata kunci dapat diambil dari variabel penting di bidang isu yang dikaji. Pilihlah kata kunci yang paling baik yang dapat mewakili topik yang dibahas dalam artikel tersebut (Keywords ditulis maksimal 6 kata, menggunakan



© 2022 Muhammad Hafis, Jumni Nelli

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan (Times New Roman, size 12)

Paragraf. Penulis memaparkan isu/kasus secara umum, kasus umum ini relevan dengan artikel yang ditulis (penulis dapat meninjau disertai atau refrensi-refrensi dari berbagai artikel). Selain kasus umum, penulis juga dapat menjelaskan nilai-nilai normatif yang berkaitan dengan kajian artikel yang ditulis. (1-2 paragraf)

Paragraf. Penulis menjelaskan isu/kasus khusus sesuai dengan kasus yang diteliti. Kasus khusus ini penulis memaparkan bentuk fenomena yang diteliti, jelaskan penelitian ini dilakukan di daerah mana. Setelah memaparkan fenomena yang diteliti, penulis memaparkan argumentasi masalah yang dikaji (*research problem*) terhadap isu/fenomena yang terjadi

tersebut, jelaskan gejala sosialnya apa, dampak krusialnya apa. *Risearch problem* dalam penulisan artikel diperoleh dengan memotret *gap* antara *das sein* dan *das sollen* (dapat merujuk disertasi, atau hasil penelitian lain yang terkait berupa artikel jurnal), penjelasan (*research problem*) ini harus didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif (2-3 paragraf).

Paragraf. Menjelaskan alasan mengapa isu kajian ini penting untuk diteliti/ditulis, paragraf ini untuk melihat sejauhmana urgensinya dan implikasi dan sumbangsuhnya. (1 paragraf)

Paragraf. Kajian pustaka/kajian penelitian yang relevan yang isinya membandingkan artikel ini dengan hasil penelitian lain yang sejenis, kemudian menjelaskan persamaan dan perbedaan Gap analisis artikel ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya (munculkan posisi kebaruan/novelty artikel anda). (1-2 paragraf)

Paragraf. Rumusan masalah (*research questions*) atau tujuan kajian yang akan dijawab dalam artikel ini. 1 paragraf

Pendahuluan cukup 4-6 paragraf (Contantia, size 12 pt)

Metode (Times New Roman, size 12)

Dalam menguraikan metode penelitian, penulis tidak diperkenankan menggunakan sub-bab, akan tetapi harus dinarasikan secara jelas dengan paragraph-paragraf (jumlah paragraf disesuaikan dengan kebutuhan). Uraian metode harus bersifat implementatif, sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti di lapangan. Komponen isi metode penelitian menjelaskan artikel ini jenisnya metodenya kualitatif atau kuantitatif; pendekatan penelitian; subyek dan lokasi penelitian (jika artikel hasil penelitian lapangan); sumber data primer dan skunder; teknik pengumpulan data; pengecekan keabsahan data (jika artikel hasil penelitian lapangan); teknik analisa data.

Penjelasan metode, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data dan tehnik analisa data di atas, isinya tidak lagi menjelaskan apa pengertian/definisinya, uraian komponen metode di atas bukan berupa deskripsi pengertian-pengertian dari para ahli metode penelitian. Akan tetapi menjelaskan bagaimanan implementasi perolehan datanya:

- Metode yang digunakan kualitatif/kuantitatif?
- Apa tujuan menggunakan metode kualitatif/kuantitaif?
- Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan apa?
- Obyek penelitian dilakukan di mana? Mengapa melakukan penelitian di daerah tersebut? berapa lama anda melakukan penelitian?
- Pendekatan yang digunakan apa? Alasan menggunakan pendekatan tersebut untuk apa?
- Sumber data primer dalam penelitian ini apa?
- Tehnik pengumpulan data dengan cara apa saja? siapa yang diwawancarai, kenapa yang bersangkutan dijadikan subjek penelitian/diwawancara; apa tujuan/kegunaan dari wawancara tersebut?
- Bagaimana cara anda melakukan observasi? bagaimana proses observasi, kenapa perlu diobservasi; dokumen apa yang dicari, bagaimana mendapatkan dan kenapa dokumen tersebut penting). Kejujuran akademik disampaikan: ada 2 informan tapi 1 tdk bisa diwawancarai, menolak diwawancarai dan sebagainya.

Bagaimana analisa dilakukan (tentu terkait dengan teori yang digunakan/ditulis di bagian pendahuluan). 2-3 paragraf (Contantia, size 12 pt)

Hasil dan Pembahasan (Times New Roman, size 12)

Temuan/hasil penelitian berupa data-data dari lapangan yang diperoleh dari penelitian, ini berupa data-data yang bersifat deskriptif. Hal ini sangat diperlukan sebagai hasil pertimbangan antara hasil temuan penelitian di lapangan dengan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian. Temuan dipaparkan bersifat ringkasan datanya saja namun cermat, bukan data rinciannya, bisa menggunakan tabel, grafik, kemudian dijelaskan dengan narasi kata-kata. Kenapa tidak sejalan, kenapa sejalan, mengapa praktiknya begitu, sebutkan sumber wawancaranya.

Temuan/hasil penelitian terdiri dari statistika deskriptif, hasil uji asumsi, dan hasil uji hipotesis (jika ada dan kuantitatif) atau data wawancara dan observasi atau data kualitatif lainnya (jika kualitatif) atau data kajian/ telaah kritis pustaka, kemudian dianalisis secara kritis, dan dipaparkan secara berurutan atau terpadu. Paparan bagian hasil berisi hasil analisis data.

Data hasil penelitian, disarankan dibuatkan tabel atau bagan. Namun tabel/bagan tidak sekedar data dan angka, namun setelah tabel penulis harus menjelaskan isi dan maksud dari tabel tersebut. Jelaskan mengapa angka dari data yang ditemukan menunjukkan seperti itu. Bandingkan data yang penulis temukan dengan data dari peneliti-peneliti sebelumnya. (Data wajib disertai sumber)

Hasil penelitian ini bersifat fleksibel, artinya dalam satu sub bab hasil penelitian ini dapat memuat beberapa hasil penelitian jika memang ada banyak hal yang ingin diungkap. Jika ada tabel/bagan/gambar/foto berisi paparan hasil analisis yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar/foto tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah. (Contantia, size 12 pt)

Table 1: Tabel template text text text text text

Text	Text	Text	Text
Text			
Text	Text		
	Text	Text	
		Text	Text
			Text

Cara menyajikan tabel

Gambar dan tabel merupakan cara yang paling efektif untuk menyajikan hasil. Keterangan gambar harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dipahami tanpa perlu membaca keseluruhan naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

Kiat:

- Grafiknya harus sederhana, tetapi informatif;

- Penggunaan warna dianjurkan;
- Grafik harus menjunjung standar publikasi ilmiah dan profesional;
- Grafis harus sepenuhnya asli, merupakan karya seni yang belum pernah dipublikasikan yang dibuat oleh salah satu penulis bersama;
- Jangan menyertakan perangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang bermerek dagang (logo perusahaan, gambar, dan produk), dan;
- Hindari memilih grafik yang sudah muncul dalam teks naskah.

Setelah menyajikan hasil/temuan penelitian, kemudian penulis menyajikan sub judul pembahasan. Pembahasan atau analisis yaitu penulis memfokuskan untuk menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian yang tertuang dalam latar belakang masalah (pendahuluan) di atas. Jawaban terhadap rumusan masalah ini tentu sesuai dengan hasil penelitian yang ada pada sub judul temuan penelitian di atas. Bagian ini menjelaskan makna dari hasil yang diperoleh, menyandingkannya dengan teori dan penelitian terdahulu (wajib mencantumkan sumber referensinya), serta mengidentifikasi implikasi dan relevansi penelitian terhadap bidang ilmu yang terkait. Untuk menguatkan argumentasi analisis, penulis harus mencantumkan sumber dari hasil wawancara dengan responden (jika artikel hasil dari penelitian lapangan).

Terkait dengan table atau foto, maka dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Pembahasan isi tabel diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas. Judul Tabel ditulis rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal.

Bagian pembahasan atau analisis ini harus menyita porsi terbesar dari keseluruhan substansi tulisan, yaitu maksimal 80 % dari keseluruhan halaman naskah jurnal. Dengan rincian 20-30% hasil penelitian dan 50-60% pembahasan.

Kesimpulan (Times New Roman, size 12)

Isi simpulan merupakan rumusan jawaban dari tujuan penelitian dan hipotesis penelitian bukan rangkuman hasil penelitian. Simpulan dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan diskusi, dibuat dalam bentuk alinea (bukan numerik), berisi temuan penelitian sebagai sintesis antara hasil analisis data dan hasil pembahasan, serta lebih menonjolkan hal-hal yang baru yang memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu agama, sosial, dan budaya.

Saran (jika perlu), berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh. Isi dari saran harus sejalan dengan pembahasan. (simpulan dan saran maksimal 5% dari keseluruhan jumlah halaman naskah jurnal),

Daftar Pustaka

Referensi atau daftar rujukan berisi semua yang dirujuk dalam teks yang berasal dari sumber yang; (a) relevan, (b) minimal 80% mutakhir (5 tahun terakhir), dan (c) minimal 80% primer, terutama dari artikel jurnal). Dalam pengutipan atau rujukan menggunakan model (body note) dengan jenis **sitasi APA (American Psychological Association) Style**. Untuk

menjaga konsistensi pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Mendeley. (Contantia, size 12 pt)

Contoh model pengutipan sumber dari Artikel **Jurnal**.(Mahmudah et al., 2022)-(Waryono et al., 2021) Sumber dari **Buku**.(Habib Shulton Asnawi dan M. Anwar Nawawi, 2022) Sumber dari **Disertasi**.(Asnawi., 2023) Sumber dari **Proceedings**.(Niaz, 2023) Sumber dari artikel **web google**.(Arinanto, 2003)

Referensi Journal:

Asnawi., Habib Shulton. 2024. "Mental Rehabilitation of Divorce Prohibition Victim Wives Through the Balancing Institution of Megou Pak Customary Pepung and Its Implications Against Household Harmony." *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education* 8 (3). DOI: <https://doi.org/10.23916/0020230842630>.

Referensi Proceedings:

Asnawi., Habib Shulton. 2004. "The Ummah's Rejection of the Prophetic Message and Its Relevance in with Feminist Legal Theory's Criticism of the Marriage Law." *RADEN INTAN: Proceedings on Family and Humanity* 1 (2). <https://radenintan.pascasarjanauinril.com/index.php/radenintan/article/view/48>

Referensi Book:

Asnawi, Habib Shulton. 2022. *Dinamika Hukum Perkawinan Di Indonesia Tinjauan Hukum Keluarga Islam Terhadap Legalitas Perkawinan Kepercayaan Penghayat*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara. <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=346958>.

Referensi Disertasi/Tesis/Skripsi:

Asnawi., Habib Sulthon. 2023. "Perkawinan Penganut Aliran Penghayat Kepercayaan Di Provinsi Lampung Dan Dampaknya Terhadap Hak Asasi Perempuan Perspektif: Hukum Keluarga Islam Dan Konvensi Internasional." dalam DISERTASI Program Doktor (S3) Pascasarjana (PPS) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/22698/>.

Referensi Online articles/web google:

Indonesian Ministry of Health. (2013). Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 15 of 2013 concerning Procedures for Providing Special Facilities for Breastfeeding and / or Milking. *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*. Accessed June 7, 2017, at http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/01_Permenkes%20No.15%20thn%202013%20ttg%20Fasilitas%20Khusus%20Menyusui%20dan%20Memerah%20ASI.pdf

Referensi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

Sumber Wawancara

Wawancara, dengan siapa, kapasitasnya sebagai apa, Tanggal, Bulan dan Tahun.

Contoh: Wawancara dengan Siti Mahmudah, Ketua Program Studi Hukum Keluarga Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. 17 Agustus 2023

Peraturan BNPP Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Perbatasan Tahun 2012, Tanggal: 6 Januari 2012

RIWAYAT HIDUP



Khofifah Nursyami, penulis lahir di Jayasakti, 27 November 2003, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di MI Bustanul ‘Ulum Jayasakti, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (Mts Bustanul ‘Ulum Jayasakti) lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Daarul ‘Ulya Kota Metro lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis masuk keperguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus UIN Jurai Siwo Lampung jurusan Hukum Keluarga Islam pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Artikel yang berjudul “PERAN WANITA KARIR DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF: JAM’IYYAH PEREMPUAN PESANTREN DAN MUBALIGHAH (JP3M) DI KOTA METRO”.